

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk yang dihasilkan berupa perangkat LKPD yang terdiri dari materi yang harus dipelajari seperti subtema 1 “Peredaran Darahku Sehat”, pembelajaran 1, pembelajaran 2, pembelajaran 3, ayo menulis dan ayo mengamati.

Pengembangan LKPD Berorientasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Temunggung menggunakan *Research and Development* model ADDIE. Tegeh dkk. (2014:15) menyatakan bahwa model ADDIE adalah model pengembangan yang dijadikan acuan dalam penelitian pengembangan dengan menghasilkan produk bahan ajar untuk mengatasi permasalahan pembelajaran. Ciri-ciri model ADDIE yaitu model yang bersifat tersusun, maka model ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis teks. Model ADDIE disusun dengan rapih dan sistematis, serta ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam sumber belajar dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan dalam penerapannya yaitu, analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pengembangan LKPD mengacu berdasarkan langkah-langkah

pembuatan LKPD. Menurut Kartini (2013:4) langkah-langkah pembuatan antara LKPD yaitu (1) analisis terhadap kurikulum yang diterapkan pada lokasi penelitian, (2) menyusun rancangan LKPD sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, (3) menentukan judul bahan ajar yang akan dikembangkan, (4) membuat LKPD sesuai dengan rancangan, (5) mencantumkan alat penilaian pada LKPD. Pada tahap pengumpulan data, penelitian ini berlandaskan pada teknik yang diungkapkan oleh Wiyoko (2014) melalui 4 kegiatan yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.

Hasil validasi ahli dan uji coba lapangan merupakan data yang paling penting untuk merevisi produk agar lebih sempurna. Berdasarkan hasil uji ahli materi diperoleh nilai sebesar 47 poin yaitu nilai tersebut valid. Saran dari ahli materi yaitu kegiatan pembelajaran lebih mengembangkan kerjasama peserta didik dan konsep materi yang di perjelas. Hasil uji ahli media mendapatkan nilai 32 poin termasuk dalam kualifikasi valid, sehingga hanya memerlukan revisi kecil. Revisi yang dilakukan berupa kesesuaian tata letak gambar dan kesesuaian warna pada sampul LKPD. Produk LKPD

Pada hasil uji coba lapangan oleh guru menyatakan bahwa produk LKPD ini memiliki kevalidan memperoleh skor 14 poin dengan kategori sesuai, dan kepraktisan memperoleh skor 6 dengan kategori sesuai. Saran dari guru adalah petunjuk menggunakan lebih di perjelas dan kegiatan peserta didik lebih di permudah. Sedangkan hasil ujicoba lapangan oleh peserta didik menyatakan produk LKPD ini

memiliki kevalidan memperoleh skor 14 poin dengan kategori sesuai, dan kepraktisan memperoleh skor 6 dengan kategori sesuai. Saran dari peserta didik adalah meminta petunjuk penggunaan LKPD lebih di perjelas dan meminta materi pembelajaran di perjelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan produk LKPD ini memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan produk LKPD ini telah disusun sebagai berikut.

- 1) Memuat materi pembelajaran tematik yang dilengkapi dengan KD dan KI.
- 2) Desain yang sederhana dan menarik bagi peserta didik untuk kegiatan belajar.
- 3) Dilengkapi dengan gambar berwarna dan menarik yang di sesuaikan peserta didik.
- 4) Kualitas kertas LKPD yang jauh lebih baik dengan tingkat ketebalan 120 gram.

Adapun kelemahan produk LKPD ini, sebagai berikut.

- 1) Hanya memuat 3 subtema dari tema pembelajaran tematik.
- 2) Materi dan petunjuk penggunaan LKPD yang masih sulit dipahami sehingga perlu lebih di perjelas.
- 3) Peserta didik lebih banyak menggunakan skill individu dalam kegiatan belajar.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pengembangan dan hasil uji lapangan maka diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran Pemanfaatan

Untuk memanfaatkan produk LKPD pada pembelajaran tematik, maka disarankan :

- a. Guru memahami dengan baik petunjuk penggunaan LKPD.
- b. Peserta didik memahami betul petunjuk pada lembar kegiatan peserta didik.
- c. Alokasi waktu yang diperhitungkan agar proses belajar dan penilaian lebih efektif.
- d. Jumlah peserta didik ideal sekitar 25 peserta didik agar proses belajar dan penilaian hasil belajar lebih maksimal.

2. Saran Diseminasi

Diseminasi dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan produk secara luas, maka perlu dilakukan :

- a. Melakukan tahapan diseminasi produk LKPD pada sekolah dasar ditingkat lokal seperti di Kabupaten Probolinggo.
- b. Penyebaran tahap luas atau diseminasi produk LKPD memperhatikan beberapa hal, yaitu penyesuaian dengan

karakteristik peserta didik, lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana yang ada dilingkungan sekolah.

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan produk lebih lanjut diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, sekolah dan lembaga pendidik lainnya, yaitu:

- a. Penilaian hasil belajar siswa dikembangkan dalam kegiatan-kegiatan di luar kelas.
- b. Hasil penilaian kevalidan dan kepraktisan dilakukan lebih dari 2 kali pertemuan.
- c. Lembar kerja peserta didik dapat dikaji lagi lebih lanjut dan dikembangkan pada kurikulum selanjutnya.